



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 11 Juni 2025

Halaman: 11

► LIGA 1

Sultan Beri Lampu Hijau PSIM Main di Maguwoharjo

JOGJA—Manajemen PSIM Jogja yang diwakili Direktur Utama Liana Tasno dan Manajer, Razzi Taruna menemui Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X di kompleks Kepatihan, pada Selasa (10/6).

Ariq Fajar Hidayat
redaksi@harianjogja.com

Salah satu topik bahasan dalam pertemuan itu yakni kemungkinan markas PSIM musim depan memakal Stadion Maguwoharjo, karena Stadion Mandala Krida yang masih belum memenuhi standar. Manajemen PSIM pun mengusahakan agar kandang tim berjuduk Laskar Mataram ini tetap berada di wilayah DIY. Sri Sultan pun telah memberi lampu hijau apabila PSIM ingin menggunakan stadion tersebut dalam kompetisi Liga 1 mendatang.

Seperti diketahui, Stadion

► Seperti diketahui, Stadion Maguwoharjo juga akan digunakan PSS Sleman dalam kompetisi Liga 2 musim depan.

► Dalam pertemuan ini, manajemen PSIM menyerahkan replika trofi juara Liga 2 musim 2024/2025 kepada Sri Sultan.

Maguwoharjo juga akan digunakan PSS Sleman dalam kompetisi Liga 2 musim depan. Menanggapi hal ini, Sri Sultan tidak mempersalahkan jika PSIM harus berbagi kandang dengan PSS Sleman. "Stadion itu kan tidak hanya berlaku untuk masing-masing kabupaten, yang penting kan disewa. Jadi bisa menggunakan di sana [Maguwoharjo], karena Mandala Krida belum memungkinkan karena masih ada persoalan hukum sehingga tertunda untuk direhab," ujar Sri Sultan.

"Klub dari Jakarta yang basecamp



Direktur Utama PSIM Jogja, Liana Tasno (dua kiri) saat menyerahkan replika trofi juara Liga 2 kepada Sri Sultan HB X (kiri) di kompleks Kepatihan, Selasa (10/6).

di Jogja saja boleh. Tidak ada masalah [berbagi *homebase* dengan PSS Sleman] kan tidak digunakan bersamaan. Jangan memecah-mecah stadion hanya

untuk tim-tim tertentu," ujarnya.

Serahkan Replika

Dalam pertemuan ini, manajemen PSIM menyerahkan replika trofi

juara Liga 2 musim 2024/2025 kepada Sri Sultan. Liana Tasno mengungkapkan dirinya banyak mendapatkan wejangan dari Gubernur DIY, mulai dari urusan

manajemen hingga *scouting* pemain.

"Ketika tadi [kemarin] berkomunikasi dan melakukan diskusi dengan Ngarsa Dalem [Sri Sultan HB X] ternyata beliau jauh lebih ngerti sepak bola dari Cik Liana. Beliau banyak sekali memberi wejangan dari urusan manajemen, bagaimana men-*scouting*, dan sebagainya," ungkap Liana, Selasa.

Liana menambahkan dirinya berharap kolaborasi yang lebih kuat antara manajemen PSIM Jogja dengan Pemda DIY demi bisa bersaing di Liga 1 musim depan. Menurutnya, persaingan di kasta teratas akan lebih berat sehingga membutuhkan dukungan lebih dari pemerintah daerah setempat.

Ia memiliki target PSIM dapat bertahan di Liga 1 dalam jangka waktu lama. Kepada Sri Sultan, Liana mengungkapkan mimpinya membawa Laskar Mataram menjadi tim besar hingga menjadi salah satu destinasi pariwisata di DIY.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005